

Pelatihan Kepemimpinan Pengurus OSIS Di MA Al Hidayah Semarang

Leadership Training For Student Council Administrators at MA Al Hidayah Semarang

Sutaat¹, Dyah Purwaningrum²

^{1,2} Universitas Widya Husada Semarang.

*Korespondensi Penulis : sutaat84@uwhs.ac.id

Article History:

Received: 02 Mei 2024

Accepted: 07 Juni 2024

Published: 30 Juni 2024

Keywords: Training , Leadershi , ,
OSIS

Abstract: Leadership training for Intra-School Student Organization (OSIS) administrators at MA Al Hidayah Semarang to develop leadership skills in students who are responsible for leading organizations at school. This can help them learn concepts, and effective practices in the context of leadership. The methods used in this training are situation analysis, preparation, implementation, and evaluation. During the training, participants engage in various activities and exercises that involve understanding leadership concepts, effective communication, and organizational strategy. They learn how to communicate well with their peers, organize activities at school, motivate other students to participate, and make the right decisions and the importance of leadership ethics, such as integrity, responsibility, honesty, and a positive attitude. So that they can be good role models for other students and build a positive image of the OSIS at school. At the end of the training, participants are allowed to apply their new leadership skills through the OSIS work program. This service aims to provide practical experience to students in managing work programs, collaborating with members, working with teams, and facing organizational challenges that may arise. Leadership training aims to strengthen their leadership skills and make a real contribution to school development. It is hoped that this service can provide a strong foundation for them to become effective leaders and can have a positive impact on improving their school and community.

Abstrak

Pelatihan kepemimpinan pengurus Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di MA Al Hidayah Semarang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan pada peserta didik dalam memimpin organisasi di sekolah. Hal tersebut, dapat membantu mereka mempelajari sebuah konsep, praktik yang efektif dalam konteks kepemimpinan. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah dengan analisis situasi, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Selama pelatihan, peserta terlibat dalam berbagai aktivitas dan latihan yang melibatkan pemahaman konsep kepemimpinan, komunikasi efektif dan strategi organisasi. Mereka belajar bagaimana berkomunikasi dengan baik dengan rekan-rekan mereka, mengorganisir kegiatan di sekolah, memotivasi siswa lain untuk berpartisipasi, dan mengambil keputusan yang tepat dan pentingnya etika kepemimpinan, seperti integritas, tanggung jawab, jujur dan sikap positif. Sehingga mereka dapat menjadi teladan yang baik bagi siswa lainnya dan membangun citra positif OSIS di sekolah. Di akhir pelatihan, peserta diberikan kesempatan untuk menerapkan keterampilan kepemimpinan baru mereka melalui program kerja OSIS. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pengalaman praktis kepada peserta didik dalam mengelola program kerja, berkolaborasi dengan anggota, bekerja sama dengan tim, dan menghadapi tantangan organisasi yang mungkin muncul. Tujuannya pelatihan kepemimpinan adalah untuk memperkuat keterampilan kepemimpinan mereka serta memberikan kontribusi yang nyata bagi pengembangan sekolah. Serta pengabdian ini diharapkan dapat memberikan landasan yang kuat bagi mereka untuk menjadi pemimpin yang efektif dan dapat memberikan dampak positif dalam memajukan sekolah dan komunitas mereka.

Kata Kunci: Pelatihan, Kepemimpinan, OSIS

PENDAHULUAN

Kepemimpinan (*leadership*) merupakan faktor terpenting dalam sebuah organisasi dalam menjalankan fungsi organisasi untuk mencapai tujuan, kepemimpinan merupakan sebuah proses mempengaruhi orang lain untuk bekerja dan menjalankan amanah yang telah di emban dan sesuai job diskripsi yang telah ditetapkan. Dengan istilah lain bahwa setiap individu tidak diharuskan untuk menjadi pemimpin yang bersifat formal dalam suatu organisasi, namun dapat juga menjadi pemimpin yang bersifat informal untuk memimpin orang lain sebagai pengikutnya dalam suatu kelompok.

Sebagai bangsa yang besar dan berkembang, Indonesia memiliki banyak tugas dan tantangan yang harus diselesaikan. Membangun Indonesia berarti mengembangkan mentalitas bangsa khususnya adalah generasi muda. Membangun mentalitas generasi muda merupakan bagian dari mendukung gagasan pemerintah terkait revolusi mental sebagai gerakan yang masif. Khususnya dalam dunia pendidikan formal, faktor kepemimpinan menjadi hal yang penting bagi generasi muda dalam membangun karakter pribadi (*personality*), kepercayaan diri dan mempersiapkan diri untuk menjadi calon pemimpin masa depan.

Latihan (*training*) dimaksudkan untuk memperbaiki penguasaan berbagai keterampilan dan teknik pelaksanaan kerja tertentu, terinci, dan rutin (Handoko: 2011). Pelatihan (*training*) adalah sebuah proses di mana orang mendapatkan kapabilitas untuk membantu pencapaian tujuan-tujuan organisasional (Mathis: 2011), Adapun Adrew E. Sikula mengemukakan bahwa pelatihan (*training*) adalah suatu proses pendidikan jangka pendek yang mempergunakan prosedur sistematis dan terorganisasi (Mangkunegara: 2006)

Setiap generasi muda yang mengenyam pendidikan formal khususnya di MA Al Hidayah harus sudah memiliki jiwa kepemimpinan yang melekat secara individu. Jiwa kepemimpinan inilah yang menjadi dasar bagi setiap peserta didik untuk belajar bertanggung jawab atas tugas yang diberikan dan tanggap dalam berpikir dan bertindak. Pembentukan karakter jiwa kepemimpinan dapat dimulai sejak dini dengan mengikuti Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). Menurut Puspitosari (2020) Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) memerlukan gaya kepemimpinan ideal, gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh pemimpin adalah gaya kepemimpinan yang berorientasi kepada tugas dan tanggungjawab serta berorientasi pada hubungan antar sesamam manusia. Secara Sistem, OSIS berarti sebagai wadah berkelompok bagi peserta didik yang bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, OSIS dipandang sebagai sebuah sistem oragnisasi, dimana sekumpulan para peserta didik memperankan fungsi manajemen dalam sebuah organisasi

yang mampu saling berkoordinasi guna mencapai tujuan bersama Aprianti (2014).

MA Al Hidayah Semarang merupakan sekolah menengah atas di Kota Semarang yang beralamat di Jl. Desel Raya RT. 01/RW. 03 Sadeng Gunung Pati Kota Semarang Jawa Tengah. Dalam pelaksanaan kegiatan organisasi kesiswaan, OSIS belum sepenuhnya berjalan maksimal. Pemimpin OSIS belum sepenuhnya memotivasi anggotanya dalam hal kegiatan kelompok yang bertujuan dalam penentuan dan pencapaian tujuan organisasi, yang mana tujuan dalam keikutsertaan peserta didik dalam organisasi OSIS adalah mencetak pribadi pemimpin, kreatif, bertanggungjawab dan kepekaan terhadap keadaan sosial. Pada kenyataannya kegiatan yang dilaksanakan OSIS belum dapat sepenuhnya menumbuhkan jiwa kepemimpinan para anggota- OSIS sehingga diperlukan adanya kegiatan latihan dasar kepemimpinan di awal sebelum para anggota OSIS menjalankan program kerjanya. Kegiatan Latihan Dasar (LKD) kepemimpinan bagi siswa ini untuk membantu mengembangkan diri dan melatih kekompakan antar individu, menumbuhkan rasa kebersamaan, penyaluran ide dan fikiran yang dapat membangun kemajuan sebuah organisasi, membentuk proses yang mempengaruhi aktifitas organisasi yang bertujuan untuk mencapai tujuan bersama.

Generasi muda merupakan bagian dari masyarakat yang memiliki tingkat produktivitas yang paling tinggi, namun sayangnya kurang dimanfaatkan dengan baik. Hal ini disebabkan masih minimnya keikutsertaan generasi muda dalam mengisi kemerdekaan dengan hal yang positif. Selain itu agar generasi muda terpacu untuk mengeksplor ide kreatif yang ada dalam dirinya, kita dapat arahkan potensi kreatifitas yang ada dalam diri generasi muda untuk ke hal yang bermanfaat. Dari hal ini generasi muda mudanya bisa belajar untuk menjadi seorang wirausaha agar dapat berlatih mengelola sumber daya yang ada dalam sebuah organisasi dan akan tumbuh menjadi generasi muda yang mandiri.

Mengingat pentingnya peran kepemimpinan dalam berorganisasi dan perlunya memupuk jiwa kepemimpinan sejak dini, maka penulis bermaksud untuk mengadakan pelatihan kepemimpinan Pengurus Osis di MA Al Hidayah Semarang

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat menggunakan metode ceramah, *community development* dengan menggabungkan teori dan praktik. Bentuk kegiatan dalam PkM ini adalah dengan memberikan pelatihan tentang kepemimpinan yang diperankan oleh pengurus OSIS kepada seluruh peserta didik yang tergabung pada pengurus OSIS MA Al Hidayah Semarang. Metode yang pakai dalam pelatihan ini adalah menggunakan analisis

situasi, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Selama pelatihan, peserta terlibat dalam berbagai aktivitas dan latihan yang melibatkan pemahaman konsep kepemimpinan, komunikasi efektif dan strategi organisasi. Mereka belajar bagaimana berkomunikasi dengan baik dengan rekan-rekan mereka, mengorganisir kegiatan di sekolah, memotivasi siswa lain untuk berpartisipasi, dan mengambil keputusan yang tepat dan pentingnya etika kepemimpinan, seperti integritas, tanggung jawab, jujur dan sikap positif. Sehingga mereka dapat menjadi teladan yang baik bagi siswa lainnya dan membangun citra positif OSIS di sekolah dan di akhir pelatihan, peserta diberikan kesempatan untuk menerapkan keterampilan kepemimpinan baru mereka melalui program kerja OSIS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap analisis situasi dilakukan dengan wawancara awal pada tanggal 24 Maret 2024 bersama kepala sekolah dan bapak ibu guru pendamping OSIS dan beberapa pengurus OSIS. Tim mendapatkan beberapa informasi mengenai segala permasalahan yang ditemukan dari masalah komunikasi organisasi OSIS baik sesama anggota organisasi, tidak berjalannya sesuai dengan visi misi organisasi, krisis kepemimpinan di kalangan peserta didik, rendahnya motivasi dalam diri untuk menjadi pemimpin yang mampu menggerakkan organisasi dan banyak persoalan lainnya yang terjadi di lingkungan sekolah seperti merasa memiliki peserta didik terhadap organisasi sekolah, kasus permasalahan kenakalan remaja/peserta didik, dan ketidakdisiplinan peserta didik. Sehingga, menimbulkan keresahan dalam diri kepala sekolah dan para guru mengenai permasalahan yang sering terjadi, namun yang menjadi kendalanya bapak ibu guru memiliki keterbatasan waktu untuk membimbing dan membina mereka dengan baik karena kesibukan banyaknya tuntutan di lembaga pendidikan yang harus dijalankan dan keterbatasan sumber daya manusia untuk mengakomodir dan menyelesaikan permasalahan yang ada.

Persiapan; Berdasarkan informasi yang diperoleh pada tahap analisis situasi, tim kemudian memetakan permasalahan mitra untuk mendasain model PkM. Langkah ini guna untuk menentukan materi apa yang akan disampaikan agar mampu menyelesaikan permasalahan yang di hadapi mitra. Tim juga menyusun pertanyaan yang sesuai dengan pertanyaan yang akan digunakan sebagai *pretest* dan *posttest* dalam menguji wawasan pengetahuan tentang kepemimpinan bagi pengurus OSIS MA Al Hidayah Semarang. Persiapan akhir menyiapkan surat kerja sama, berita acara, daftar hadir serta *backdrop*.

Pelaksanaan; Kegiatan ini di rancang dalam kurung waktu satu bulan mulai dari tahapan analisis masalah, persiapan hingga pelaksanaan kegiatan pada tanggal 26 april 2023.

Pelaksanaan PkM dilaksanakan di desa gunung pati MA Al Hidayah Semarang dari pukul 09.00 Wib- 14.00 Wib dan peserta yang mengikuti kegiatan berjumlah 30 orang yang terdiri dari pengurus OSIS utusan setiap kelas, bapak ibu guru. Kegiatan tersebut diawali dengan sambutan Dosen Kewirausahaan UWHS Semarang Sutaat, S. H. I., S. E., M. Si., CPM, beliau juga merupakan salah satu pemateri dalam kegiatan PkM. Sutaat, S. H. I., S. E., M. Si., CPM mengucapkan trimakasih kepada Yayasan Al Hidayah Semarang yang sudah bersedia menyediakan tempat kegiatan, kepala sekolah Al Hidayah Semarang, bapak ibu guru karena bersedia menerima dan bekerja sama dengan tim dalam pelaksanaan PkM. Selanjutnya sambutan dari kepala sekolah MA Al Hidayah Semarang menyampaikan terimakasih karena tim UWHS yang sudah memilih MA Al Hidayah Semarang sebagai salah satu fokus kegiatan pengabdian dan baru pertama kali kegiatan ini dilakukan MA dan mereka memang sangat membutuhkan karena terjadi krisis kepercayaan diri dari peserta didik untuk berani menjadi pemimpin khususnya menghidupkan kembali organisasi OSIS. Selanjutnya dilakukan *posttest* untuk melihat wawasan pengetahuan awal para pengurus OSIS tentang kepemimpinan dalam sebuah organisasi.



Gambar.1

Gambar. 1 Pelatihan Kepemimpinan OSIS MA Al Hidayah Semarang

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menjadikan peserta didik sadar bahwa ada potensi jiwa kepemimpinan dalam diri mereka, hanya tinggal bagaimana mereka menggalinya dan mengaplikasikannya dalam kepemimpinan tugas mereka selaku pengurus OSIS. Kepemimpinan merupakan tanggungjawab setiap orang dan merupakan hal yang dapat dipelajari. Pengembangan kepemimpinan yang paling utama adalah diri sendiri, pengembangan diri bukan mengenai hal mengisi diri dengan berbagai informasi baru atau mencoba teknik terbaru, melainkan mengenai pemberian arahan pada apa yang tidak ada dalam jiwa. Hal ini berkaitan dengan membebaskan jiwa kepemimpinan dalam diri adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan: Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini

dilaksanakan di MA Al Hidayah Semarang pada hari Rabu 16 Maret 2023 jam 10.00 Wib sampai dengan jam 14.00 Wib.

2. Pihak yang terlibat: Pihak yang terlibat dalam kegiatan ini adalah peserta didik pengurus OSIS di MA Al Hidayah Semarang.
3. Peran peserta: peran Serta pihak sekolah yang memberikan Izin kami melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini, juga sangat turut membantu.
4. Model yang diterapkan: Model kegiatan yang diterapkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah ceramah, diskusi dan praktek.
5. Dokumentasi kegiatan: Berikut ini adalah foto foto kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat di MA Al Hidayah Semarang.

Pelatihan merupakan sebuah proses meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan peserta didik yang terkait dengan perubahan sikap dan perilaku yang dapat menjalankan organisasi lebih efektif dan efisien. Menurut Sastradipoetra (2006) pelatihan diartikan sebagai salah satu bentuk proses pembelajaran yang berhubungan dengan upaya perubahan perilaku anggota sebuah organisasi agar tingkah laku itu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan organisasi.



Pelatihan Kepemimpinan Pengurus Osis MA Al Hidayah Semarang

Pelatihan kepemimpinan bagi pengurus OSIS MA Al Hidayah Semarang merupakan salah satu elemen terpenting dalam proses pembelajaran individu, tak terkecuali peserta didik. Belajar pada dasarnya tidak hanya berpusat pada kegiatan pembelajaran saja, melainkan juga pengembangan diri. Diantaranya salah satunya adalah pelatihan kepemimpinan di pengurus OSIS. Sebelum bekerja, peserta didik harus punya persiapan yang cukup. Selain *hard skill* dan pengetahuan, peserta didik sebaiknya juga mengasah *soft skill* mereka. Kepemimpinan menjadi contoh *soft skill* penting yang wajib diasah sebelum bekerja.

Pelatihan kepemimpinan pengurus OSIS di MA Al Hidayah Semarang merupakan sebuah kegiatan yang bertujuan positif untuk meningkatkan kemampuan *skills* peserta didik

dalam memimpin sebuah organisasi di sekolah dan salah satu tujuan pelatihan kepemimpinan bagi peserta didik adalah untuk membangun karakter pribadi (*personality*) supaya lebih baik. Pelatihan kepemimpinan merupakan sebuah pelatihan yang menjadi salah satu program kerja kesiswaan, kegiatan yang dilaksanakan pengurus OSIS setelah adanya reorganisasi pengurus OSIS yang terpilih serta pelatihan kepemimpinan dikategorikan sebagai bagian dari pengembangan SDM, yang memiliki visi misi tujuan untuk menyiapkan SDM organisasi yang cukup agar sumber daya yang di memiliki oleh sekolah memiliki kemampuan kepemimpinan yang baik dalam menjalankan roda organisasi dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

Manfaat pelatihan kepemimpinan bagi pengurus OSIS MA Al Hidayah Semarang adalah sebagai berikut:

a. Melatih rasa percaya diri

Pelatihan kepemimpinan menjadi sebuah kegiatan yang sangat efektif dan efisien untuk melatih dan menumbuhkan rasa percaya diri bagi peserta didik, ajang pelatihan kepemimpinan merupakan pembentukan sebuah mental bagaimana seorang pengurus OSIS mampu menyampaikan pendapat dengan melalui persentasi atau kemampuan peserta didik di depan orang banyak.

b. Kemampuan menyelesaikan masalah

Pelatihan kepemimpinan bagi pengurus OSIS salah satunya adalah untuk melatih bagaimana cara menyelesaikan permasalahan dengan cepat dan tepat. Pengurus OSIS dituntut untuk menyelesaikan permasalahan dengan baik dan cepat secara mandiri maupun berkelompok dengan tim kerja diorganisasi.

c. Mengasah Kemampuan Organisasi

Setelah peserta didik lulus dari sekolah dan melanjutkan kuliah kemudian bekerja dapat bekerja secara tim work/klompok karena didalam bekerja seorang harus mampu berinteraksi dan bekerjasama dengan orang lain, sehingga diperlukan kemampuan berorganisasi yang baik supaya semuanya bisa berjalan lancar sesuai dengan perencanaan bisnis yang dibuat.

d. Mengembangkan Sifat Kepemimpinan

Salah satu manfaat pelatihan kepemimpinan bagi peserta didik adalah untuk memupuk sifat dan jiwa kepemimpinan. Saat masih berstatus sebagai pelajar akan menjadi generasi penerus dan pemimpin-pemimpin masa depan karena tantangan permasalahan di masa depan tidak ringan akan tetapi menjadi semakin berat sehingga diperlukan figure seorang pemimpin yang tangguh dan kuat. Agar bisa menemukan pemimpin yang tangguh

dan sesuai dengan kualifikasi diperlukan seleksi yang cukup ketat dan seleksi tersebut bisa dibuat sebagaimana kebutuhan organisasi dan dapat terjadi secara natural sebagaimana seleksi alam.

e. Pengembangan Potensi Diri

Melalui materi-materi yang disampaikan dalam pelatihan kepemimpinan, diharapkan mampu menemukan kelebihan yang dimiliki sebuah organisasi sehingga dapat dioptimalkan. Kelebihan potensi diri yang dikembangkan sejak awal bisa menjadi bekal untuk kesuksesan peserta didik di masa yang akan datang. Selain itu, pelatihan kepemimpinan pengurus OSIS MA Al Hidayah Semarang diharapkan mampu berpikir dan memecahkan masalah yang dihadapi guna melengkapi potensi yang ada dalam diri.

KESIMPULAN

Pelatihan kepemimpinan merupakan sebuah proses terpenting seseorang dalam memengaruhi bawahannya dalam upaya mencapai tujuan organisasi. Selain itu, kepemimpinan juga merupakan salah satu faktor yang menjadi suksesnya sebuah organisasi, serta entitas yang mengarahkan kepada kerja para anggota organisasi dalam mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Berkaitan dengan hidup jangka panjang sebuah organisasi, tentu saja bahwa sebuah organisasi membutuhkan sosok pemimpin, baik dalam kelompok lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat, lingkungan kerja. Dengan adanya pelatihan kepemimpinan, semoga nantinya peserta didik dapat menerapkan ilmunya yang diperoleh saat pelatihan kepemimpinan, dengan harapan peserta didik dapat mengaplikasikannya ilmu di sebuah organisasi sekolah, serta dapat memperluas wawasan tentang kecakapan kepemimpinan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, semoga bermanfaat, amiiin.

DAFTAR REFERENSI

- Asmani, J. M. (2012). *Tips sakti membangun organisasi sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Apriyanti, M. (2014). *Meracik sendiri obat & menu sehat bagi penderita diabetes melitus*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Mangkunegara, A. P. (2006). *Perencanaan dan pengembangan sumber daya manusia*.

Bandung: Refika Aditama.

Adriadi, A., Nursanti, & Puspitasari, R. (2020). Keanekaragaman tumbuhan obat masyarakat di Hutan Talang Rencong Desa Pulau Sangkar, Kabupaten Kerinci, Jambi. *Media Konservasi*, 25(2), 134-139.

Baharuddin. (2008). *Manajemen peserta didik*. Bandung: Sinar Baru Bandung.

Chaniago, N. S. (2016). *Organisasi manajemen*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Handoko, H. (2011). *Manajemen personalia dan sumber daya manusia*. Yogyakarta: BPFEE.

Mathis, R. L., & Jackson, J. H. (2011). *Human resource management: Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Salemba Empat.